

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DIKELURAHAN CEMPEDAK RAHUK KECAMATAN TANAH PUTIH

Lis Hafrida¹, Hildawati², Yulianda Sari³, Meri Yanti⁴, Dedy Afrizal^{5*}

¹Sekolah Tinggi Management Dan Informatika Komputer (STMIK) Dumai

^{2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai

^{4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tuah Negeri Dumai

*Corresponding author: dedyafrizal26@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: December 30,
2022

Revised: May 08, 2023

Accepted: May 15, 2023

Keywords:

Participation;
Empowerment;
Community.

ABSTRACT

Cempedak Rahuk is one of the sub-districts located in Tanah Putih District, Rokan Hilir Regency, Riau Province, which runs a government system and mobilizes the community in every activity, namely by involving the community in participating in development progress. This study looks at community participation in development and determines the supporting and inhibiting factors for low community participation in development. This study uses a quantitative approach using the Yadav theory to see participation in development which includes community participation in decision-making, implementation of activities, monitoring, and evaluation of development, and participation in the utilization of development results. Respondents included the village government, village institutions, and the community, with 104 respondents. The data needed, namely primary data and secondary data. Data collection techniques used questionnaires and interviews; descriptive statistical analysis carried out data analysis. The research findings related to community participation in development in Cempedak Rahuk Village, Tanah Putih District, are Fairly Good, with a total score of 2,224 (59.40%). Besides that, the supporting factors, namely the high participation in the implementation of activities and monitoring and evaluation of development, and the inhibiting factors, namely the low participation in decision-making and utilization of development results.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan upaya negara secara teratur dan terkonsep. Untuk mewujudkan pertumbuhan suatu Dengan tujuan utama, yaitu

mensejahterakan masyarakat dan tentunya pembangunan dilakukan dari susunan pemerintahan yang terendah (Afrizal et al., 2019). Di Indonesia, pembangunan di daerah menjadi hal yang utama dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Dilakukannya pembangunan dari susunan pemerintahan terendah tentunya diharapkan akan memperkuat pembangunan nasional. Implementasi akan pembangunan itu sendiri ternyata efektif dalam memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat (Murdani et al., 2019).

Kelurahan merupakan variabel penting dalam sebuah perencanaan pembangunan pemerintah daerah. Sebagai satuan pemerintahan dalam lingkup terkecil, tentunya kelurahan menjadi wilayah yang penting dalam memulai aktifitas perencanaan yang memerlukan partisipasi dari masyarakatnya (Hadini et al., 2023). Pembangunan kelurahan merupakan pembangunan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelurahan dan meningkatkan taraf hidupnya. Pembangunan yang efektif tentunya menjalankan prinsip perencanaan partisipatif di mana diperlukan peran dari masyarakat untuk turut serta secara langsung dalam berbagai proses yang berkaitan dengan kepentingan publik.

Masyarakat dalam proses perencanaan, implementasi hingga evaluasinya harus dilibatkan. Hal ini senada dengan ungkapan Rahmat et al. (2021) yang mengatakan bahwa pemerintah tentunya wajib memberikan bimbingan kepada masyarakat, di mana masyarakat merupakan pelaku pembangunan (dalam Setiawan & Agustina, 2018).

Partisipasi masyarakat menjadi hal yang penting dalam pembangunan di suatu wilayah (Ningsih & Ma'ruf, 2023). Partisipasi menurut Bordy (1974) (dalam Mardikanto dan Soebiato, 2013) mengatakan bahwa partisipasi adalah sebuah aksi untuk turut serta dan mengambil bagian dalam sebuah kegiatan yang dilakukan. Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan adalah dilibatkannya masyarakat dalam proses pembangunan serta memanfaatkan hasil pembangunan itu sehingga memperoleh nilai gunanya. Partisipasi masyarakat merupakan hal yang penting dalam pembangunan (Fadil, 2013). Partisipasi masyarakat sendiri sangat perlu diaplikasikan dan dijalankan agar nantinya sebuah kebijakan publik yang dibuat akan tepat sasaran sesuai dengan yang dikehendaki (Nawangsari et al., 2021).

Dalam pembangunan di kelurahan, partisipasi masyarakat adalah salah satu elemen yang penting. Partisipasi

masyarakat dalam tahapan pembuatan sebuah kebijakan publik menjadi cerminan dilaksanakannya demokrasi. Ungkapan tersebut sesuai jika partisipasi masyarakat menjadi salah satu prinsip dalam mewujudkan *good governance* (Hildawati & Afrizal, 2021; Mustanir et al., 2019). Partisipasi dari masyarakat dalam pembangunan juga diperlukan dimulai dari tahap perencanaan hingga ke tahapan evaluasi pembangunan itu sendiri (Darin et al., 2022). Yadav (dalam Mardikanto dan Soebiato, 2013) memaparkan bahwa partisipasi pembangunan dapat dilihat dalam 4 tahapan kegiatan, yaitu 1). Partisipasi dalam pengambilan keputusan, 2) Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, 3). Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan, 4). Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.

Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih merupakan salah satu organisasi pemerintah yang dalam usaha mencapai tujuannya harus mampu melibatkan dan mengajak serta membawa masyarakat untuk ikut serta dan membantu dalam berbagai kegiatan, baik bantuan moril maupun materil sehingga hasil pembangunan dapat dirasakan oleh segenap lapisan masyarakat. Suatu kegiatan pembangunan yang melibatkan masyarakat tentunya diharapkan akan

membawa sebuah perubahan kesejahteraan untuk masyarakatnya. Salah satu wujud keterlibatan masyarakat di dalam pembangunan dapat dilihat dari peran sertanya di dalam Lembaga Permusyawaratan Kelurahan (LPMK) di kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih.

LPMK merupakan sebuah wadah penggerak kegiatan yang di dalamnya mengikutsertakan masyarakat dalam menjalankan program pembangunan yang telah direncanakan (Damaiwana & Saleh, 2021). LPMK juga memiliki peran penting dalam mewakili dan menyampaikan aspirasi dari masyarakat berkaitan dengan pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat (Ranjamandu, 2019). Dalam praktiknya, LPMK juga sebagai wadah aspirasi bagi masyarakat di mana secara fungsinya membantu pemerintah kelurahan dalam kegiatan perencanaan dan menjadi penghubung penyampaian aspirasi masyarakat. Penyampaian aspirasi masyarakat oleh LPMK disampaikan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) kelurahan. Musrenbang merupakan forum bersama yang dilaksanakan untuk menentukan sebuah kegiatan pembangunan masyarakat. Musrenbang dilaksanakan di tingkat kelurahan setiap tahun yang

dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kelurahan yang tujuannya akan menghasilkan sebuah kesepakatan berkaitan dengan rencana kerja kelurahan (Mustanir & Abadi, 2017).

Berdasarkan hasil observasi penulis, partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilaksanakan di kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih masih belum optimal. Hal itu tampak dari kurang aktifnya keterlibatan masyarakat dalam mengikuti rapat dan musyawarah yang ada. Permasalahan klasik tersebut tentunya banyak dialami di kelurahan-kelurahan lainnya. Kurang partisipatifnya masyarakat menjadi alasan yang paling banyak disuarakan (Mustanir & Abadi, 2017). Hal ini tentunya memerlukan peran dari pihak kelurahan dan lembaga-lembaga yang ada di kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan pentingnya keterlibatan dari masyarakat sehingga tidak terjadi lagi ketidakhadiran dalam kegiatan rapat yang diagendakan. Padahal, dalam kegiatan musyawarah, sudah tentu diharapkan munculnya kesadaran dari masyarakat, solidaritas, dan partisipasi yang tinggi (Harfis et al., 2019; Kasenda et al., 2021).

Hal ini penting dilakukan karena jika kurangnya masyarakat dan tokoh masyarakat yang hadir maka terkesan minimnya proses pembelajaran dan berbagi pengalaman di dalam program-program yang diajukan sehingga mengakibatkan usulan program tidak dilakukan musyawarah secara mendalam. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sinamo (2022) yang mengatakan bahwa perencanaan pembangunan haruslah dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan unsur-unsur masyarakat dengan tujuan agar rencana pembangunan yang dihasilkan pemerintah menjadi selaras. Di samping itu, untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan dukungan dari pemerintah dan masyarakat kelurahan. Peran kepala kelurahan mewakili pemerintah sebagai fasilitator dan bertindak sebagai kordinator dalam merumuskan perencanaan pembangunan, baik fisik maupun non-fisik guna mencapai hasil yang diinginkan (Karundeng et al., 2022). Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut, artikel ini akan melihat bagaimana partisipasi masyarakat di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif di mana

hipotesis penelitiannya adalah partisipasi masyarakat dapat meningkatkan pembangunan infrastruktur di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh aparat pemerintah kelurahan, lembaga kelurahan dan masyarakat kelurahan. Teknik pengambilan sampel untuk pemerintah dan lembaga kelurahan adalah teknik Sensus *Sampling*. Sensus

Sampling merupakan sebuah teknik dalam penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel untuk pemerintah dan lembaga masyarakat kelurahan seperti RT, RW, Tim PKK, Karang Taruna, LPMK, Lembaga Adat dan lembaga kemasyarakatan lainnya totalnya sebanyak 60 responden.

| | |
|--|------------------------------------|
| 1. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan | 1. (Amirin, 2005) |
| a) Keterlibatan masyarakat dalam mengikuti rapat musrenbang. | 2. (Mardikanto dan Soebiato, 2013) |
| b) Kemampuan masyarakat memutuskan hasil perencanaan pembangunan. | 3. (Welasari & Ardieansyah, 2015) |
| c) Keterlibatan masyarakat mengikuti rapat usulan prioritas pembangunan | 4. (Zakiyya & Dwimawanti, 2017) |
| 2. Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan | 5. (Sondakh et al., 2018) |
| a) Kesiediaan masyarakat mengikuti rutinitas secara bergotong-royong | 6. (Kaehe et al., 2019) |
| b) Partisipasi harta benda dalam pelaksanaan kegiatan | 7. (Sante et al., 2023) |
| c) Partisipasi dalam sumbang dan saran pemikiran | |
| 3. Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan | |
| a) Keterlibatan masyarakat mengawasi proses pelaksana pembangunan | |
| b) Saran dan masukan serta evaluasi dari masyarakat terhadap pembangunan | |
| c) Peran serta pemimpin mengawasi langsung terhadap pembangunan | |
| 4. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan | |
| a) Keterlibatan bersama menjaga dan memelihara hasil pembangunan | |
| b) Kesadaran masyarakat memanfaatkan pembangunan | |
| c) Kemampuan masyarakat merealisasikan hasil pembangunan | |

Sementara untuk masyarakat digunakan teknik *Purposive Sampling*, yakni penentuan jumlah sampel penelitian yang terlebih dahulu memperhitungkan dan

mempertimbangkan beberapa hal guna menyesuaikan dengan kriteria yang diperlukan penelitian (Afrizal et al., 2023; Hildawati et al., 2022). Masyarakat yang dilibatkan adalah kepala keluarga

yang tersebar di beberapa RT yang ditetapkan sebanyak 44 responden sehingga total keseluruhan responden adalah 104 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data utama yang digunakan dalam menjawab tujuan penelitian (Yusuf et al., 2021). Data primer meliputi jawaban responden tentang indikator dari penelitian. Data sekunder meliputi data yang digunakan sebagai tambahan yang diperoleh dari lokasi penelitian (Usman & Akbar, 2017). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebar ke responden. Analisa data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dengan skala pengukuran menggunakan *Rating Scale* (Erlianti et al., 2022).

Pertanyaan kuesioner penelitian diadopsi dari beberapa teori yang menjelaskan dan mengukur pemberdayaan masyarakat. Untuk pertanyaan kuesioner dilakukan modifikasi dan penyesuaian dengan konteks pemberdayaan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden menjadi hal yang penting dalam penelitian. Data uraian dari karakteristik responden diperoleh dari kuesioner yang telah disebar di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih. Uraian tersebut berisikan kondisi data responden yang ditinjau dari jenis kelamin, kondisi umur responden dan tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih.

Jenis kelamin yang berbeda menjadi hal normal dalam lingkungan masyarakat. Jenis kelamin saat ini tidak lagi menjadi permasalahan dalam segala kegiatan yang dilakukan khususnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lingkungan masyarakat Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih. Untuk melihat karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|--------|---------------|------------------|------------|
| 1 | Laki-Laki | 70 | 67,31 % |
| 2 | Perempuan | 34 | 32,69 % |
| Jumlah | | 104 | 100 |

Sumber data: Olahan penelitian tahun 2022

Tabel 1 di atas menjelaskan di mana sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan total reponden laki-laki sebanyak 70 orang (67,31%), sedangkan perempuan berjumlah 34 orang (32,69%).

Umur merupakan salah satu faktor penentu dalam melihat performa dari seseorang. Keterampilan dan kemampuan seseorang tentunya dapat meningkat dan menurun kinerja yang penyebabnya karena tingkat umur.

Dalam penelitian ini umur menjadi hal yang sangat penting di mana umur yang produktif menjadikan individu dalam masyarakat memberikan kontribusi yang baik dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu, umur responden masyarakat Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih menjadi pertimbangan dalam penelitian ini. Untuk melihat karakteristik responden dari tingkatan umur disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Responden Berdasarkan Tingkat Umur

| No | Umur | Jumlah Responden | Persentase |
|--------|---------|------------------|------------|
| 1 | 18 – 25 | 7 | 6,73 % |
| 2 | 26 – 35 | 28 | 26,92 % |
| 3 | 36 – 45 | 38 | 36,54 % |
| 4 | 46 – 55 | 25 | 24,04 % |
| 5 | >56 | 6 | 5,77 % |
| Jumlah | | 104 | 100 % |

Sumber data: Olahan penelitian tahun 2022

Dari tabel 2 di atas menjelaskan tingkatan umur yang paling dominan adalah berusia antara 36 hingga 45 tahun berjumlah 38 orang (36,54%), dan diikuti oleh responden yang berumur 26 hingga 35 tahun, berjumlah 28 orang (26,92%), sedangkan tingkatan umur 46 hingga 55 tahun berjumlah 25 orang (24,04%) dan umur 18 hingga 25 tahun sebanyak 7 orang (6,73%) serta yang terkecil adalah tingkatan umur >56, yaitu 6 orang (5,77%).

Pendidikan mampu menentukan keterampilan dan kemampuan dari seorang dalam menjalankan sebuah kegiatan. Oleh karena itu, pendidikan masyarakat juga menjadi hal yang penting untuk diskusikan dalam penelitian ini. Pendidikan menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih.

Semakin tinggi tingkat pendidikan tentunya semakin besar kemampuannya untuk memahami segala tugas dan tanggungjawabnya dalam menjalankan sebuah kegiatan

terutama berkaitan dengan pembangunan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih. Untuk melihat tingkat Pendidikan responden disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Umur | | Jumlah Responden | Persentase |
|--------|------|--|------------------|------------|
| 1 | S1 | | 22 | 21,15 % |
| 2 | D3 | | 4 | 3,85 % |
| 3 | SMA | | 54 | 51,92 % |
| 4 | SMP | | 13 | 12,5 % |
| 5 | SD | | 11 | 10,58 % |
| Jumlah | | | 104 | 100 % |

Sumber data: Olahan penelitian tahun 2022

Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa responden yang berpendidikan SMA mendominasi dengan jumlah 54 orang (51,92 %). Selanjutnya untuk tingkat pendidikan S1 sebanyak 22 orang (21,15 %). Sementara tingkat pendidikan SMP, yaitu 13 orang (12,5 %). Selain itu, tingkat pendidikan SD sebanyak 11 orang (10,58 %) dan terakhir di tingkat pendidikan D3 sebanyak 4 orang (3,85 %).

2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infra Struktur

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah wujud dari ikut sertanya masyarakat kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih sehingga peran masyarakat di sini tidaklah menjadi pelengkap semata. Peran aktif masyarakat tentunya

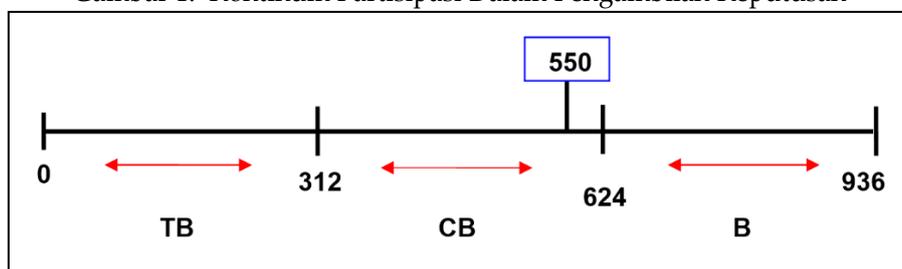
diperlukan sejak dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembangunan serta pemanfaatan hasil pembangunan.

Dalam perencanaan pembangunan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih partisipasi dalam pengambilan keputusan sangat diperlukan. Kehadiran masyarakat diperlukan untuk turut serta memberikan pemikiran demi kemajuan pembangunan Kelurahan Cempedak Rahuk. Gagasan dari masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan diharapkan terwujud dalam berhasilnya sebuah perencanaan pembangunan. Partisipasi dalam pengambilan keputusan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih dapat dilihat melalui keterlibatan

masyarakat kelurahan dalam mengikuti rapat musrenbang. Di samping itu, kemampuan dari masyarakat dalam memutuskan hasil perencanaan pembangunan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih jelas sangat penting di mana terlibatnya

masyarakat dalam mengikuti rapat-rapat usulan dapat menentukan apa yang menjadi prioritas pembangunan kelurahan. Tanggapan responden dilihat melalui kontinum pada gambar 1 di bawah ini:

Gambar 1. Kontinum Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan



Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari gambar 1 kontinum di atas terlihat bahwa skor yang diperoleh dari jawaban responden sesuai dengan angket yang disebar adalah 550. Skor ini berada pada rentang 312-624 yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan pada Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih dilihat dari indikator pengambilan keputusan dikategorikan Cukup Baik. Artinya, masyarakat di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih hanya sebagian yang mau ikut serta dan terlibat dalam perumusan perencanaan pembangunan, yaitu dalam bentuk rapat musrenbang untuk mengambil keputusan rencana pembangunan yang

menjadi prioritas pada Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih. Hasil Cukup baik yang diperoleh ini juga memperlihatkan kurang aktifnya masyarakat dalam rapat-rapat perencanaan pembangunan sehingga mengakibatkan kurang terhimpunnya kebutuhan pembangunan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih.

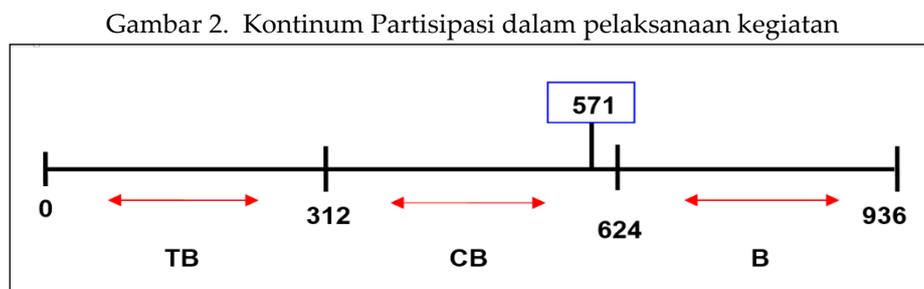
Penelitian yang sama juga pernah diteliti oleh Welasari & Ardiansyah (2015) di mana penelitian yang dilakukan di Bengkalis, ternyata temuan dalam partisipasi pengambilan keputusan terhadap pembangunan ternyata baik. Temuan ini senada dengan Rumengan (2023) yang

penelitiannya berkaitan dengan partisipasi masyarakat di Desa Binalang yang melihat peran dari anggota lembaga masyarakat yang ada di dalam kegiatan pembangunan masih rendah. Selain itu Tjilen & Moento (2023) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakatnya masih rendah di mana dipicu dari minimnya pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu, jelas bahwa sebenarnya dibutuhkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan yang dilakukan saat perencanaan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan temuan dari Sante et al., (2023) di mana ia mengatakan bahwa kegiatan perencanaan sebenarnya berpengaruh terhadap kegiatan pembangunan.

Keterlibatan masyarakat di dalam setiap aktifitas kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan menjadi bukti bahwa adanya rasa peduli dan adanya peran serta masyarakat dalam pembangunan. Keinginan masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tentunya berasal dari keinginan masyarakat itu sendiri. Terlihat jelas bahwa partisipasi dari masyarakat memang sangat diperlukan di setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah. Wujud dari partisipasi ini tidak hanya berbentuk sumbang dan saran, melainkan

partisipasi berupa tenaga yang diperlukan. Partisipasi yang diberikan oleh masyarakat tersebut tentunya akan sangat membantu pemerintah Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih dalam aktifitasnya guna meningkatkan pembangunan di kelurahan. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti: kesediaan masyarakat di kelurahan untuk mengikuti secara rutin kegiatan gotong royong dalam rangka menjaga infrastruktur hasil pembangunan yang sebelumnya telah dilaksanakan di kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih. Selain itu juga adanya partisipasi berupa harta benda yang dalam pelaksanaan kegiatan yang tentunya tidak memberatkan masyarakat di mana lebih bersifat gotong royong secara bersama serta partisipasi dalam menyumbangkan saran serta pemikiran di setiap kegiatan yang dilakukan yang mengarah kepeningkatan pembangunan di kelurahan. Cara pandang ini sesuai dengan pendapat Abidin (2023) bahwa partisipasi dilakukan sebagai wujud kesediaan seseorang sesuai dengan kemampuannya untuk membantu agar berhasilnya setiap program yang

diharapkan. Tanggapan responden dapat dilihat melalui kontinum pada gambar 2 di bawah ini:



Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari gambar 2 kontinum di atas terlihat bahwa jumlah skor tanggapan responden adalah 571, di mana skor ini berada pada rentang 312-624. Hasil skor tersebut memperlihatkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan pada Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih dilihat melalui indikator partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan dikategorikan Cukup Baik.

Seperti diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat berupa keterlibatan masyarakat secara langsung dalam kegiatan pembangunan baik berupa tenaga, uang, material maupun dalam bentuk kemanfaatan. Namun hasil penelitian untuk indikator partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan adalah Cukup Baik. Hal ini berarti, masyarakat di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih hanya sebagian

saja yang mau berpartisipasi dalam hal tersebut. Seperti saat dilaksanakannya kegiatan masyarakat yang terlibat secara langsung hanya sedikit karena masyarakat cenderung disibukkan dengan urusannya masing-masing, dana konsumsi juga disediakan oleh kelurahan, demikian juga perlengkapan sudah disediakan pihak kelurahan.

Hasil yang sama juga pernah ditemukan di dalam penelitian yang dilakukan di Bengkalis, ternyata temuannya dalam partisipasi pelaksanaan pembangunan ternyata juga cukup baik (Welasari & Ardiansyah, 2015). Kondisi ini juga dirasakan di lain tempat, seperti penelitian (Afrionaldy & Martini, 2023) di Ngawi yang mengatakan bahwa memang kesadaran masyarakat terhadap pembangunan masih rendah karena masyarakat belum memahami pentingnya pembangunan dan masih

sibuk dengan aktifitas hariannya. Padahal sebenarnya partisipasi dalam segala kegiatan sangat diperlukan. Jadi jelas bahwa sebenarnya wujud dari partisipasi dari masyarakat sangat diperlukan. Pendapat ini juga di setuju oleh Sante et al. (2023) yang mengatakan bahwa sebenarnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan yang dilakukan.

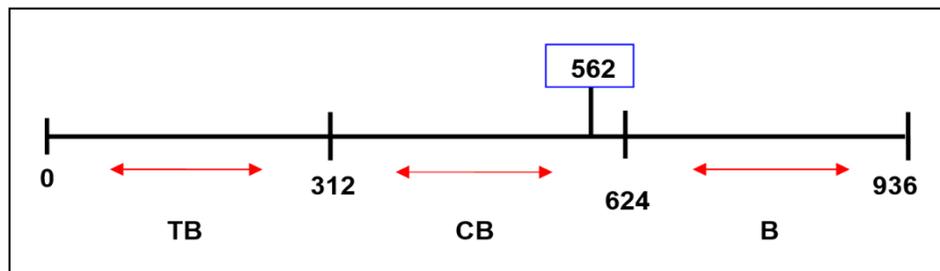
Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih sangat diperlukan. Peran masyarakat ini tentunya diwujudkan dalam rasa peduli akan segala kegiatan pembangunan yang dilakukan di kelurahan serta juga melakukan pemantauan terhadap jalannya kegiatan yang dilakukan di pemerintah kelurahan yang berkaitan dengan pembangunan. Hal ini penting dilakukan mengingat perlunya pihak yang mengevaluasi segala kegiatan yang dilakukan agar sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam memantau serta mengevaluasi jalannya aktifitas pembangunan tentunya akan mendapatkan koreksi dan masukan dalam memperbaiki Langkah-langkah

untuk ke depan. Selain itu, solusi akan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam aktifitas pembangunan juga diperlukan dari masyarakat sehingga segala kegiatan akan tepat sasaran. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan yang dilakukan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih dilihat dari beberapa hal, seperti keterlibatan dari masyarakat untuk melakukan pengawasan dari setiap proses pelaksanaan kegiatan pembangunan di kelurahan. Selain itu, diperlukannya saran serta masukan dan diteruskan pada tahapan mengevaluasi yang dilakukan oleh masyarakat terhadap segala aktifitas pembangunan di kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih serta perlunya pengawasan langsung dari pihak kelurahan yang dalam hal ini di bawah pengawasan kepala kelurahan. Tanggapan responden dilihat melalui gambar 3.

Dari gambar 3 kontinum di atas terlihat bahwa tanggapan responden terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan dilihat melalui indikator partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan dikategorikan Cukup Baik dengan skor yang diperoleh dari tanggapan responden tersebut adalah 562 yang berada pada rentang 312- 624.

Gambar 3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan



Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Hasil Cukup baik dari tanggapan responden ini memperlihatkan bahwa masyarakat di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih masih belum secara aktif terlibat dalam memantau dan memberikan saran ataupun masukan terhadap pembangunan yang telah dilaksanakan. Masyarakat di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih cenderung kurang kepedulian dalam memantau dan evaluasi pembangunan. Seperti dalam pelaksanaan gotong royong, masyarakat yang terlibat hanya orang yang sama dalam beberapa kali kegiatan, namun masyarakat kurang memberikan saran dan kritikan sehingga masyarakat yang belum pernah terlibat mau ikut serta pada pelaksanaan gotong royong berikutnya.

Hasil yang ditemukan senada dengan temuan Welasari & Ardieansyah (2015) di mana temuannya dalam partisipasi pemantauan dan evaluasi pembangunan ternyata juga cukup baik. Temuan penelitian (Wibowo & Belia,

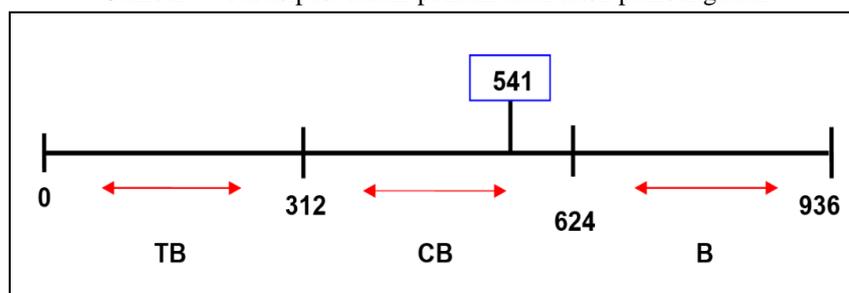
2023) di mana dalam penelitiannya mengatakan partisipasi masyarakat merupakan salah satu prinsip dari pembangunan. Namun hendaknya masyarakat berpartisipasi secara aktif. Keterlibatan masyarakat harus dilakukan sejak awal perencanaan sehingga nantinya juga akan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi serta mengevaluasi. Terlihat jelas bahwa sebenarnya partisipasi masyarakat dalam mengawasi, memantau dan mengevaluasi sebagai penentu keberhasilan pembangunan yang dijalankan diperlukan. Hal ini disetujui oleh Sante et al. (2023) di mana dalam artikelnya mengatakan bahwa ternyata pengawasan yang dilakukan dari masyarakat berpengaruh terhadap kegiatan pembangunan.

Dalam kegiatan pembangunan yang dilakukan di kelurahan, tentunya partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan juga diperlukan. Banyaknya kegiatan dan program pembangunan yang sudah dilaksanakan

dan dijalankan tentunya akan bermanfaat bila masyarakat juga turut berpartisipasi dalam memanfaatkannya. Hasil dari kegiatan yang berwujud fisik maupun non fisik yang telah dibuat tentunya sangat diharapkan partisipasinya dari masyarakat. Berhasilnya partisipasi ini tentunya berasal dari kesadaran masyarakat untuk menjaga, memelihara serta memanfaatkan segala hasil dari pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah kelurahan di mana sebenarnya segala kegiatan dan program yang telah dibuat tentunya berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat di kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah

Putih. Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan di kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih tentunya dapat dilihat dari adanya keterlibatan secara bersama-sama dalam menjaga serta memelihara hasil dari kegiatan pembangunan yang telah dibuat. Selain itu, kesadaran dari seluruh masyarakat untuk memanfaatkan segala hasil pembangunan yang telah dibuat yang tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih. Tanggapan responden dilihat melalui gambar 4 kontinum di bawah ini:

Gambar 4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan



Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari gambar 4 kontinum di atas terlihat bahwa tanggapan responden tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan dilihat melalui indikator partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan dikategorikan Cukup Baik. Hasil jawaban responden tersebut

dikategorikan cukup baik karena mendapatkan skor 541 yang berada pada rentang 312-624.

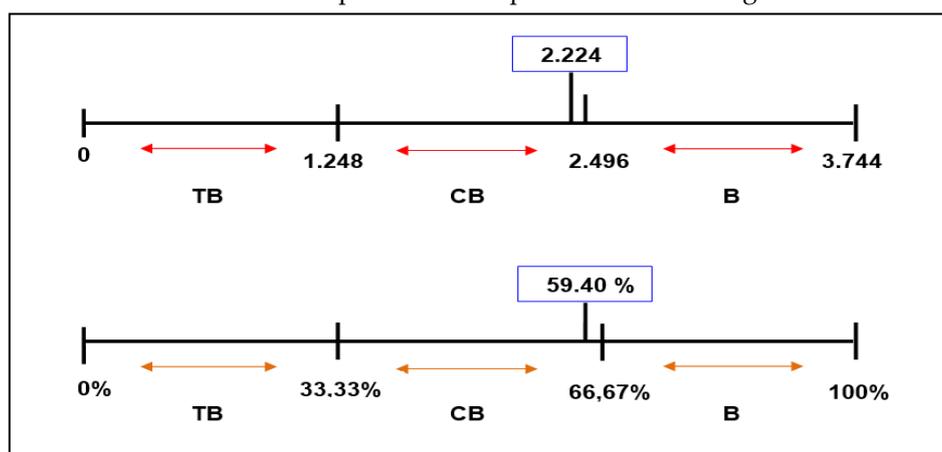
Hasil ini berarti bahwa masyarakat di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih masih belum menjaga hasil pembangunan dengan

baik. Masyarakat di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih cenderung hanya sekedar memanfaatkan hasil pembangunan saja tanpa menyadari bahwa sangat penting untuk menjaga dan merawat hasil pembangunan yang sudah ada sehingga hasil pembangunan tersebut dapat digunakan setiap saat dan dalam waktu yang lama.

Dari keseluruhan hasil perolehan skor dalam melihat partisipasi

masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih di peroleh total skor 2.386. Di mana untuk mengukur hasil akhir ini ditetapkan untuk kategori Tidak Baik dengan interval = 0 – 1.248, kategori Cukup Baik dengan interval = 1.248 – 2.496 dan kategori Baik dengan interval = 2.496 – 3.744 di mana hasil penelitian yang diperoleh terlihat pada gambar 5 sebagai berikut:

Gambar 5. Rekapitulasi Partisipasi dalam Pembangunan



Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan gambar 5 kontinum di atas mengenai hasil rekapitulasi berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih berada pada kategori Cukup Baik (CB), terbukti dengan jumlah akhir total skor 2.224 atau (59.40 %). Selain itu, hasil penelitian di Bengkulu juga ditemukan

cukup baik (Welasari & Ardieansyah, 2015).

Cukup baik ini sebenarnya dalam kegiatan pemanfaatan hasil pembangunan masih belum sempurna. Masih ada masyarakat yang hanya menggunakan hasil pembangunan namun enggan untuk menjaga dan memelihara hasil pembangunan khususnya pembangunan infrastruktur

yang telah dibuat. Kondisi yang sama juga terjadi di beberapa wilayah, seperti di Manado yang diteliti oleh Tujuan et al., (2020) berkaitan dengan partisipasi dalam menjaga dan memanfaatkan hasil pembangunan ternyata masih dianggap dianggap kurang baik. Berbagai program-program yang telah dilakukan tidak dijaga dan dimanfaatkan secara maksimal. Padahal sebenarnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan hasil-hasil pembangunan sangat penting untuk sebagai pedoman dalam menjalankan pembangunan yang berkelanjutan (Dewi et al., 2022).

Beberapa faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih. Salah satunya adalah Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, di mana masyarakat kelurahan bersedia untuk mengikuti secara rutin kegiatan-kegiatan secara bersama dan bergotong royong. Selain itu ditemukan tingginya kemampuan masyarakat dalam merealisasikan hasil pembangunan yang telah dibuat untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat kelurahan, sedangkan untuk faktor penghambat yang ditemui adalah masih rendahnya partisipasi dalam pengambilan keputusan, di mana

karena masyarakat banyak tidak hadir dalam mengikuti rapat Musrenbang maka terkesan masih belum optimal. Selain itu masih rendahnya partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan tercermin dari tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga, memelihara serta memanfaatkan hasil pembangunan yang telah dibuat masih belum maksimal.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh temuan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dilakukan di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih cukup baik. Selain itu, beberapa faktor pendukung dalam partisipasi masyarakat di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih adalah tingginya partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan dan tingginya partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat kelurahan. Faktor penghambat yang ditemui adalah masih rendahnya partisipasi dalam pengambilan keputusan dan rendahnya partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan. Penelitian ini masih banyak keterbatasan, ke depan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian

lebih mendalam berkaitan dengan permasalahan yang sama yang dapat menggunakan metode, responden bahkan lokasi yang berbeda agar mendapatkan informasi dan temuan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D. (2023). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan* (D. E. Winoto (ed.)). Eureka Media Aksara.
- Afrionaldy, R. B., & Martini, R. (2023). Tipe Kepemimpinan Kepala Desa Yan Teguh Wibowo Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa. *Journal of Politic and Government Studies*, 12(1), 532–545.
- Afrizal, D., Dwi Oktari, S., & Martadinata Putra, A. (2023). Niat Pelaku UMKM dalam Penggunaan Aplikasi *Online*: Ditinjau dari UTAUT Model. *Ekonomika*, 7(1), 230–239.
<http://journal.ildikti9.id/Ekonomika>
- Afrizal, D., Effendi, N., & Handayani, P. (2019). Upaya Pemberian Pelayanan Publik Di UPT Puskesmas Balai Makam Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Niara*, 12(1), 69–78.
- Amirin, T. M. (2005). Membedah Konsep Dan Teori Partisipasi Sera Implikasi Operasionalnya Dalam Penelitian Pendidikan. In *Dinamika Pendidikan* (Vol. 12, Issue 1, pp. 78–97).
- Damaiwana, & Saleh, A. (2021). Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Di Kelurahan Mamasa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunika*, 5(1), 94–109.
- Darin, Moonti, U., & Dai, S. I. S. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) Desa. *Oikos-Nomos: JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*, 15(1), 11–21.
- Dewi, S. A., Nanlohy, W. D., & Mandaku, H. (2022). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Program NUSP-2 Di Kelurahan Pandan Kasturi, Kota Ambon. *Seminar Nasional "Archipelago Engineering,"* 30–36.
<https://doi.org/10.30598/ale.5.2022.30-36>
- Erlianti, D., Amelia, R., & Afrizal, D. (2022). Pelayanan Air Minum Perumda Air Minum Cabang Duri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak*, 2(1), 20–28.
- Fadil, F. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan

- Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal*, 1(2), 251–262.
- Hadini, L. O., Restele, L. O., Nurgiantoro, & Hidayat, A. (2023). PKM Pengenalan Pemetaan Partisipatif Menggunakan Aplikasi Quantum Geographic Information System Bagi Aparat Pemerintahan Di Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1663–1670.
- Harfis, Sopyan, & Afrizal, D. (2019). Faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 1(2), 30–37.
- Hildawati, & Afrizal, D. (2021). Kepuasan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina RU II Dumai Community. *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 17(2).
- Hildawati, H., Suri, D. M., Afrizal, D., & Erlianti, D. (2022). Evaluasi Kualitas Pelayanan RSUD Kota Dumai Terhadap Pengguna Kartu BPJS Kesehatan Menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat. *Publika*, 8(2), 224–239.
- [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vo18\(2\).10577](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vo18(2).10577)
- Kaehe, D., Ruru, J. M., & Rompas, W. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80), 14–24.
- Karundeng, S. M. A., Kawung, G. M. V., & Rorong, I. P. F. (2022). Implementasi Penggunaan Dana Kelurahan Terhadap Pembangunan Infrastruktur Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Madidir Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(4), 462–480.
- Kasenda, H., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Transparansi Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Pembangunan Di Kelurahan Ranomea Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–9.
- Mardikanto, Totok, & Soebiato, P. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Murdani, Widayani, S., & Hadromi. (2019). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota

- Semarang). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 152–157.
- Mustanir, A., & Abadi, P. (2017). Partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan di kelurahan kanyuara kecamatan watang sidenreng kabupaten sidenreng rappang. *Jurnal Politik Profetik*, 5(2), 247–261.
- Mustanir, A., Madaling, Uceng, A., Kasau, M. N. R., Barisan, & Andriani, D. (2019). Karakteristik Kepemimpinan Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Duampanua Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Clean Government*, 2(2), 145–172.
- Nawang Sari, E. R., Rahmadani, A. W., Firmansyah, N. Y., & Zachary, Y. A. (2021). Partisipasi Masyarakat Kelurahan Jelakombo Terhadap Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Skala Mikro Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(5).
- Ningsih, H. S., & Ma'ruf, M. F. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Edukasi Sampah Di Kelurahan Sekardangan Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, 11(2), 1835–1848.
- Rahmat, M. R., B. I., & Syarifuddin, H. (2021). Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Batu. *PRAJA*, 9(3), 149–155.
- Ranjamandu, A. R. (2019). Upaya lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan sebagai peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 359–366.
- Rumengan, H. (2023). Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Desa Binalang. *Jurnal Hukum Dan Sosial Politik*, 1(1), 21–31.
- Sante, E., Masinambow, V. A. J., & Sumual, J. I. (2023). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi: Desa Tabulo Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 109–120.
- Setiawan, T., & Agustina, R. (2018). Sistem Penilaian Kelayakan Perencanaan Pembangunan Kelurahan Dengan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) (Studi Kasus: Kelurahan

- Bandungrejosari). *Seminar Nasional FST 2018, 1*, 442–452.
- Sinamo, H. A. B. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Perencanaan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Di Kelurahan Kangkung, Kota Bandar Lampung. *Plano Buana, 2*(2), 77–86.
- Sondakh, C. D. B., Pangkey, M. S., & Kiyai, B. (2018). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kanonang Dua Kecamatan Kawangkoan Barat. *Jurnal Administrasi Publik, 4*(59), 1689–1699.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tjilen, A. P., & Moento, P. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Rencana Pembangunan di Kampung Wapeko, Distrik Animha, Kabupaten Merauke. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 4*(2), 363–377.
- Tujuan, A., Paal, K., Kecamatan, D., Dua, P., Manado, K., Penelitian, B. H., Pemberdayaan, L., Kelurahan, M., & Kunci, K. (2020). Partisipasi Masyarakat Pada Penanggulangan Bencana Banjir Di Kelurahan Paal Dua Kecamatan Paal Dua Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik, 6*(89), 41–47.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Semarang: Bumi Akasara.
- Welasari, & Ardieansyah. (2015). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Makeruh Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi, 1*(2), 259–273.
- Wibowo, M. S., & Belia, L. A. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata, 6*(1), 25–32.
- Yusuf, I. M., Astuti, R. S., Kismartini, Afrizal, D., & Saputra, J. (2021). The Role of Collaborative E-Government in Surabaya Intelligent Traffic System: A Case Study of Surabaya, Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, 2472–2479*.
- Zakiyya, I. M., & Dwimawanti, I. H. (2017). Kajian Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Program Sanitasi Perkotaan Berbasis Masyarakat (SPBM) Di Desa Gegunung Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

*Journal of Public Policy and
Management Review, 6(2), 22–37.*